

The Effect Of Tax Awareness, Tax Sanctions And Quality Of Services On Taxpayer Compliance In Paying For Motor Vehicles In Tangerang District

Wulan Safitri.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang
email:wulansafitri057@gmail.com

Imam Hidayat.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang
email:imam_accounting@yahoo.com

Keywords:

taxpayer awareness, tax sanctions, quality of service, taxpayer compliance

Abstract

The purpose of this study is to analyze the influence of taxpayer awareness, tax sanctions and quality of service on taxpayer compliance in paying for motor vehicles in 2021. The method used is a quantitative method with primary data obtained from the dissemination of questionnaires, the sample in this research is a taxpayer in the SAMSAT Balaraja area of Tangerang Regency by using a sampling technique that is random sampling, the data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study showed that partially the variables of taxpayer awareness had a positive and significant effect, while the variables of tax sanctions and quality of service had a positive but insignificant effect. Meanwhile, simultaneously variable free taxpayer awareness, tax sanctions, and quality of service together have a significant relationship to the variables tied to it, namely taxpayer compliance

Kata Kunci

kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, kepatuhan wajib pajak

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar kendaraan bermotor tahun 2021. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, sample dalam penelitian ini adalah wajib pajak di wilayah SAMSAT Balaraja Kabupaten Tangerang dengan menggunakan teknik pengambilan sample random sampling, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel sanksi pajak dan kualitas pelayanan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Sementara itu secara simultan variabel bebas kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu kepatuhan wajib pajak

1. PENDAHULUAN

Pajak adalah iuran yang dibayarkan dari masyarakat secara wajib bagi Negara, semua uang pajak yang rakyat bayarkan ini nantinya akan masuk ke dalam pos pendapatan Negara yang berasal dari sektor pajak, uang pajak ini berfungsi guna melaksanakan pembiayaan belanja untuk kepentingan pemerintah daerah dan pusat yang kemudian dimaksudkan untuk menyejahterakan dan memakmurkan masyarakat. Masyarakat ini peran sertanya sangat diperlukan dalam melaksanakan pembayaran pajak, hal ini dikarenakan bahwa

bentuk dari kontak sosial masyarakat terhadap pemerintah. Dengan melalui pajak pemerintah ini nantinya akan dapat melaksanakan pendanaan dalam menjalankan pertanggungjawaban Negara guna menyelesaikan permasalahan sosial, kemakmuran masyarakat dan juga peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pajak kendaraan bermotor (PKB) ini didefinisikan sebagai pajak yang wajib untuk setiap pemilik dari kendaraan bermotor bayarkan yang menggunakan kendaraan bermotornya tersebut untuk berkendara di

jalan umu. Dengan kendaraan bermotor yang peredarannya semakin banyak, dengan demikian pajak yang berasal dari kendaraan bermotor ini diharapkan dapat berkontribusi signifikan terhadap pajak yang dihasilkan. Jumlah dari kendaraan bermotor yang didapat dari Badan Pusat Statistik Provinsi Banten pada 2 Januari 2015 - 31 Desember 2019 potensi dari kepemilikan kendaraan bermotor dianggap sangat banyak berada di wilayah Kabupaten Tangerang terutama di SAMSAT Balaraja yaitu sebanyak 892.438 unit jenis kendaraan bermotor. Jumlah dari kendaraan bermotor yang semakin banyak ini nantinya akan menyebabkan jumlah dari pihak wajib pajak untuk kendaraan bermotor yang ada di Kabupaten Tangerang ini juga banyak. Walaupun peningkatan dari jumlah penerimaan pajak kendaraan bermotor yang pihak SAMSAT Balaraja dapatkan ini banyak, faktanya masih begitu banyak dari masyarakat yang tidak begitu mematuhi dalam melaksanakan pembayaran untuk pajak kendaraan bermotor. Hal ini diperbuktikan dengan terdapatnya tunggakan pajak yang dilaksanakan berbagai jenis kendaraan bermotor yang ada pada SAMSAT Balaraja terhitung sedari tanggal 2 Januari 2015 - 31 Desember, berdasarkan pada jumlah dari total untuk jenis dari kendaraan bermotor ini ialah 892.438 unit, yang mana ahwa jumlah yang membayarkan kewajiban pajaknya ialah 428.214 unit, dan persentasennya tersebut ialah 47,98%. Hal ini dapat ditinjau berdasarkan pada bahwa banyak masyarakat yang ada pada SAMSAT Balaraja yang tidak mematuhi pajak kendaraan bermotor.

Kepatuhan wajib pajak ini didefinisikan sebagai suatu tindakan yang merefleksikan bentuk dari pemenuhan wajib pajak yang pihak wajib pajak laksanakan dan menjalankan hak perpajakan ini secara benar dan baik dengan berdasarkan pada aturan perpajakan yang ada dan berlaku. Dengan para pihak wajib pajak yang mengalami peningkatan signifikan ini semestinya diikuti dengan kepatuhan wajib pajak untuk kendaraan bermotor yang

meningkat. Terdapat berbagai faktor yang dapat memberi pengaruh untuk kepatuhan membayar pajak ini, di antaranya ialah mutu layanan dalam melaksanakan pembayaran pajak dan juga kesadaran wajib pajak.

Kesadaran untuk wajib pajak ini dapat ditinjau berdasarkan pada keinginan dan juga kesungguhan dari para pihak wajib pajak guna melaksanakan pemenuhan untuk kewajiban yang diamanahkan padanya. Apabila jumlah dari kendaraan bermotor ini terjadi peningkatan jumlah dan tidak disertai dengan kepatuhan dan juga kesadaran dari para pihak wajib pajak dalam membayarkan kewajiban pajaknya, dengan demikian hal ini nantinya akan berdampak terhadap adanya denda dan tunggakan yang besar kepada pihak Kantor Bersama Samsat Kabupaten Tangerang.

Supaya aturan dari perpajakan ini dipatuhi dengan tertib dan baik, dengan demikian wajib terdapat sanksi dari pajak untuk para pelanggar atau penunggaknya tersebut. Keterkaitan hubungan antara sanksi perpajakan dengan kepatuhan pajak ini didefinisikan sebagai suatu hubungan yang sifatnya instrumental, yang mana bahwa sanksi pajak ini berfungsi agar dapat menaikkan kepatuhan pembayaran untuk pajaknya tersebut. Terdapat banyak dari wajib pajak yang hanya membayarkan pajak lima tahun dan bahkan juga terdapat pihak wajib pajak yang sama sekali tidak membayarkan kewajibannya tersebut, hal ini disebabkan tidak adanya sanksi perpajakan yang tegas, yang nantinya akan mengakibatkan para pihak wajib pajak tersebut merasa bahwa kewajiban wajib pajak kendaraan ini tidak penting dan dianggap remeh. Dengan demikian, sanksi pajak ini sangat relevan apabila dipilih untuk menjadi variabel independen di dalam berlangsungnya penelitian ini.

Kualitas layanan yang baik ini nantinya akan diharapkan mampu menaikkan rasa patuh dari pihak wajib pajak. Kualitas layanan yang bagus ini akan dapat menyebabkan para penyedia layanan menjadi ramah dalam menyediakan layanannya, penyuluhan,

bimbingan dan juga penjelasan mengenai perubahan dari aturan perpajakan serta menaikkan proses penegakkan untuk sanksi pajak yang sejalan dengan peraturan perpajakan yang ada dan berlaku. Jika pihak petugas Samsat Kabupaten Tangerang ini mampu menyediakan layanan yang transparan, terbuka dan juga ramah, dengan demikian hal ini akan dapat memberikan pengaruh terhadap tingkatan kepatuhan dari pihak yang wajib pajak serta sumber berpotensi untuk penerimaan negara.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan ini artinya patuh dan juga tunduk terhadap peraturan yang ada dan berlaku. Kepatuhan pajak ini didefinisikan sebagai perilaku dari pihak wajib pajak dalam melaksanakan pemenuhan kewajiban pajaknya (yang bermula dari proses penghitungan, pemungutan, penyetoran sampai dengan pelaporan kewajiban pajak) yang sejalan dengan aturan peraturan undang-undang pajak yang ada dan berlaku. Indikator dari tingkatan untuk pemenuhan kewajiban pajak ini terdiri atas aktivitas mengisi dan juga menyampaikan secara tepat untuk Surat Pemberitahuan (SPT).

2.2 Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak ini didefinisikan dengan keadaan yang mana bahwa pihak wajib pajak ini memahami, mengetahui dan juga menjalankan ketetapan dan peraturan pajaknya tersebut secara sukarela dan juga benar. Masyarakat yang tingkatan kesadarannya ini rendah ini dapat disebabkan oleh masyarakat yang tidak memahami mengenai imbalan atas uang yang dibayarkannya tersebut untuk keperluan pajak. Hal ini acapkali menjadi suatu permasalahan dalam proses mengumpulkan pajak dari masyarakat atau pihak yang memiliki kewajiban pajak. Kesadaran dari wajib pajak ini begitu mendesak dibutuhkan supaya dapat menaikkan kemauan dari pihak wajib pajak

guna membayarkan ketentuan pajaknya. Mengacu pada uraian pernyataan yang dikemukakan Tyas Pambudi Raharjo dan Licke Bieattant (2019) menjelaskan bahwa kesadaran wajib pajak ini tidak memberi pengaruh positif dan signifikan pada variabel kepatuhan wajib pajak, sementara itu mengacu pernyataan yang dikemukakan Haviz Herdiyatna dan Suyono Salamun (2020) menjelaskan bahwa variabel independen dari kesadaran wajib pajak ini memberi sumbangsih pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat dari wajib pajak.

2.3 Sanksi Pajak

Sanksi ini didefinisikan sebagai sebuah tindakan yang berbentuk dengan hukuman yang diperuntukkan terhadap pihak atau orang yang melaksanakan pelanggaran peraturan yang ada dan berlaku. Peraturan dan juga Undang-undang ini didefinisikan sebagai rambu-rambu atau pedoman untuk seorang individu agar melaksanakan suatu hal yang berkenaan dengan apa yang wajib untuk dilaksanakan dan apa yang semestinya tidak dilaksanakan. Sanksi ini dibutuhkan supaya aturan yang ada dan berlaku ini untuk tidak ditentang atau dilanggar. Mengacu pada uraian yang dinyatakan atas hasil penelitian yang dilaksanakan Franciskus Eddy Wahyono, Sari Rahmawati, Firmansyah Lubis dan Timbul Hamonangan Simanjutak (2018) mengungkapkan bahwa sanksi pajak ini memberi pengaruh signifikan dan positif pada variabel kepatuhan wajib pajak. Mengacu pada hasil penelitian yang dilaksanakan Haviz Herdiyatna dan Suyono Salamun (2020) mengungkapkan variabel independen dari sanksi pajak ini memberi sumbangsih pengaruh yang signifikan dan juga positif terhadap variabel terikat dari kepatuhan wajib pajak.

2.4 Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan didefinisikan sebagai proses membantu pada pihak wajib pajak dengan berbagai cara dan metode yang

tertentu berbentuk penyelenggaraan yang disediakan penyedia layanan jasa secara optimal dengan seluruh keunggulan yang ada padanya dalam upayanya untuk melaksanakan pemenuhan harapan dari konsumennya, jika layanan jasa yang didapatkan tersebut sejalan dengan harapan dari konsumennya tersebut, dengan demikian kualitas layanan jasa ini dipersepsikan memuaskan dan baik. Apabila layanan jasa yang pengguna jasa tersebut dapatkan melebihi apa yang konsumen tersebut harapkan, dengan demikian kualitas layanan ini dipersepsikan dengan kualitas yang baik atau ideal. Mengacu pada hasil penelitian yang dilaksanakan Yeyen Rumi Nuroctaviani dan Y. Agus Bagus Budi N (2012) menjelaskan bahwa variabel bebas dari kualitas layanan ini tidak memberi pengaruh yang positif pada variabel terikat dari kepatuhan wajib pajak, sementara itu merujuk pada hasil penelitian yang dilaksanakan Yuniarti Herwinarni (2018) menjelaskan bahwa kualitas layanan ini memberi pengaruh signifikan dan positif pada variabel terikat dari kepatuhan wajib pajak.

2.5 Hipotesis

Berdasarkan kerangka penelitian teoritis yang diuraikan maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai dugaan sementara atas penelitian yang dilaksanakan, setelahnya nantinya akan dilaksanakan pengujian kebenarannya tersebut ialah sebagaimana di bawah ini:

- H1 : Secara parsial kesadaran wajib pajak memberi sumbangsih pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang ada pada SAMSAT Kabupaten Tangerang.
- H2 : Secara parsial sanksi pajak memberi sumbangsih pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang ada pada SAMSAT Kabupaten Tangerang.
- H3 : Secara parsial kualitas pelayanan memberi sumbangsih pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kepatuhan

wajib pajak kendaraan bermotor yang ada pada SAMSAT Kabupaten Tangerang.

- H4 : Secara simultan kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan kualitas pelayanan bersama-sama memberi sumbangsih pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang ada pada SAMSAT Kabupaten Tangerang.

3. METODE PENELITIAN

Untuk penelitian ini, metode penelitian yang digunakan ialah berupa penelitian kuantitatif. Untuk penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Bersama SAMSAT Balaraja Kabupaten Tangerang. Untuk penelitian ini, populasi penelitiannya ialah para pihak wajib pajak yang ada pada wilayah SAMSAT Balaraja Kabupaten Tangerang. Untuk penelitian ini, teknik penelitian yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian ialah dengan mempergunakan teknik simple random sampling. Untuk penelitian ini, sampel penelitian yang digunakan ialah sebanyak 70 responden penelitian yang merupakan wajib pajak yang ada pada wilayah SAMSAT Balaraja Kabupaten Tangerang.

Untuk penelitian ini, teknik dalam mengambil data penelitian ialah dengan melaksanakan studi lapangan, yakni dengan cara melaksanakan pengumpulan data penelitian dengan menggunakan pendekatan pada responden penelitian dengan memberikannya kuesioner penelitian secara langsung. Kuesioner penelitian ini terdiri atas berbagai pertanyaan yang peneliti susun kemudian diberikan pada responden penelitian agar diisi dan dijawab dengan berdasarkan pada persepsi dan juga pendapatnya. Guna memahami pendapat atau persepsi dari responden penelitian ini dilaksanakan pengukuran dengan mempergunakan skala likert., untuk angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), angka 2 = Tidak Setuju (TS), angka 3 = Netral (N), angka 4 = Setuju (S) dan angka 5 = Sangat Setuju (SS).

Untuk penelitian ini, variabel terikatnya ialah berupa kepatuhan wajib pajak dan untuk variabel bebasnya ialah berupa kualitas pelayanan dan juga kesadaran wajib pajak, serta sanksi pajak. Untuk pengukuran dan penganalisisan variabel penelitian ini ialah dengan berbantuan data statistik Eviews (Econometric Views) versi 12.

3.1 Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan pengujian atau pengukuran instrumen yang perlu diukur. Validasi dilakukan dengan menggunakan uji korelasi. Jika instrumen tersebut sesuai dengan ukuran yang diukur dan nilai semua variabel yang membentuk instrumen tersebut berkorelasi dengan skor masing-masing variabel > 0,5, maka instrumen tersebut valid dan layak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini didefinisikan sebagai pengujian yang berguna agar dapat melaksanakan pengevaluasian konsistensi atau ketetapan tanggapan dan persepsi dari responden penelitian yang berbeda-beda di dalam keadaan yang sama. Pengujian reliabilitas ini dilaksanakan dengan memanfaatkan pengujian *Cronbach alpha*. Apabila faktor dari nilai cronbach's alpha ini lebih tinggi dibandingkan dengan 0,7, dengan demikian instrument penelitian ini dinyatakan reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas ini berguna agar dapat melaksanakan penentuan apakah data penelitian yang dipergunakan ini sudah memiliki distribusi yang normal atau tidak. Data penelitian yang sudah memiliki distribusi yang normal ini dinyatakan apabila probabilitas (jarquera berra) ini lebih tinggi dibandingkan dengan tingkatan kepercayaan, dalam hal ini memperlihatkan bahwa data penelitian ini layak dan juga baik

untuk dipergunakan. Satu dari berbagai cara guna memahami dan juga mengetahui distribusi data penelitian ini ialah dengan memanfaatkan grafik histogram.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini berguna agar dapat memahami bahwa berdasarkan pada berbagai variabel bebas penelitian ini apakah ada inter korelasi di dalam permodelan regresi. Permodelan regresi yang baik ialah model regresi yang tidak ada multikolinieritasnya. Apabila dari VIF ini lebih rendah diperbandingkan dengan 10, dan juga nilai dari tolerance ini lebih tinggi diperbandingkan dengan 1, dengan ini dinyatakan bahwa tidak ada permasalahan multikolinearitas di dalam data penelitian.

3) Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memperlihatkan beberapa nilai tertentu, di antaranya ialah nilai dari standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dan juga nilai rata-rata.

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda ini berguna agar dapat mengetahui keterkaitan hubungan sebab-akibat atau kausal atas dua variabel penelitian, yakni variabel bebas dalam memprediksikan besaran pengaruh yang dihasilkan pada variabel terikat. Untuk penelitian ini, formulasi penelitian yang digunakan ialah sebagaimana di bawah ini;

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Kepatuhan Wajib Pajak
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
X_1	: Kesadaran Wajib Pajak
X_2	: Sanksi Pajak
X_3	: Kualitas Pelayanan Pajak
e	: Error

1) Uji Statistik t

Uji Statistik t berguna agar dapat mengetahui besaran pengaruh secara parsial dari tiap variabel bebas. Apabila hipotesis penelitian ini memperlihatkan nilai signifikansi yang lebih rendah diperbandingkan dengan α 0,05 dan koefisien regresi ini searah dengan hipotesis penelitian, dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima, dalam hal ini artinya bahwa variabel bebas memberi sumbangsih pengaruh pada variabel terikat. Sementara itu apabila nilai dari signifikansinya tersebut lebih tinggi diperbandingkan dengan α 0,05, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian tersebut ditolak, yang artinya ialah bahwa variabel bebas ini tidak memberi sumbangsih pengaruh secara parsial pada variabel terikat.

2) Uji Statistik F

Uji Statistik F ini berguna agar dapat mengetahui besaran pengaruh yang dihasilkan variabel bebas secara bersama-sama atau simultan pada variabel terikat. Pengujian F ini dilaksanakan dengan cara meninjau nilai dari signifikansinya tersebut. Apabila nilai dari signifikansi ini lebih rendah diperbandingkan dengan α 0,05, dengan ini dinyatakan bahwa ada sumbangsih pengaruh yang variabel bebas tersebut berikan secara bersama-sama atau simultan pada variabel terikat di dalam penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Hasil Uji Validitas

Tabel.1 Hasil Uji Validitas

r hitung > t tabel (0,2352)				
VARIABEL	Item1	Item2	Item3	Item4
Kesadaran Wajib Pajak	0,499715	0,248765	0,676664	0,301669
Sanksi Pajak	0,833769	0,843281	0,751555	0,913831
Kualitas Pelayanan	0,597922	0,414664	0,732371	0,587694
Kepatuhan Wajib Pajak	0,678809	0,236586	0,731720	0,421554

Sumber : Data diolah 2021

Mengacu pada hasil pengujian validitas ini dapat dinyatakan bahwa variabel penelitian ini, yang terdirikan atas kepatuhan wajib pajak, kualitas layanan, sanksi pajak, dan juga kesadaran wajib pajak ini mempunyai kriteria yang valid untuk tiap butir pertanyaannya, yang mana bahwa nilai signifikansinya ini ialah lebih rendah diperbandingkan dengan 0,05.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel.2

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak	2,067143	Sangat Reliabel
Sanksi Pajak	5,290612	Sangat Reliabel
Kualitas Pelayanan	2,511020	Sangat Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	2,682653	Sangat Reliabel

Sumber : Data diolah 2021

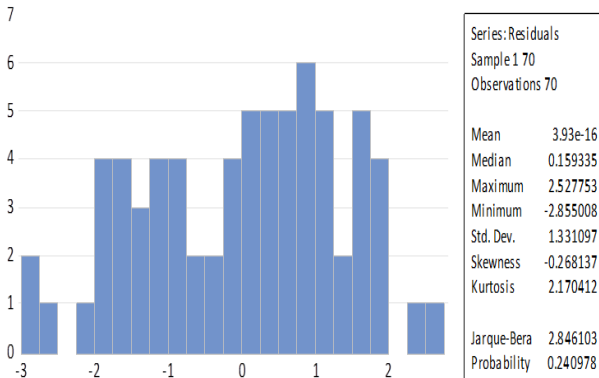
Mengacu pada hasil dari pengujian reliabilitas untuk tiap variabel penelitian ini memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha yang lebih tinggi diperbandingkan dengan 0,7, yakni bahwa variabel bebas dari kesadaran wajib pajak ini ialah senilai 2,067143, variabel bebas dari sanksi pajak ialah senilai 5,290612, variabel bebas dari kualitas pelayanan ialah senilai 2,511020 dan variabel terikat dari kepatuhan wajib pajak ialah senilai 2,682653. Dengan ini dapat dihasilkan kesimpulan bahwasannya variabel penelitian yang terdirikan atas kepatuhan wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi pajak, dan juga wajib pajak ini sangat reliabel.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Gambar.1

Diagram Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil olah data EViews.12 2021

Gambar di atas memperlihatkan hasil pengujian histogram menunjukkan probabilitas (jarquera berra) lebih besar dari taraf kepercayaan yaitu ialah senilai $2,846103 > 0,240978$, menandakan pola berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel.3

Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 12/08/21 Time: 19:34
 Sample: 1 70
 Included observations: 70

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	6.797304	192.2863	NA
X1	0.017682	109.1223	1.033986
X2	0.006903	47.17180	1.033101
X3	0.015030	96.00603	1.067640

Sumber : Hasil olah data EViews.12 2021

Mengacu pada hasil dari pengujian koefisien korelasi di antara variabel bebas, dengan ini dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan, yang mana bahwa nilai dari korelasi antar variabel independen sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan wajib pajak ini nilainya lebih rendah diperbandingkan

dengan 10 dan lebih tinggi diperbandingkan dengan 1.

c. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel.4

Hasil Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	14.70000	15.37143	14.94286	14.78571
Median	15.00000	16.00000	15.00000	15.00000
Maximum	18.00000	20.00000	18.00000	19.00000
Minimum	11.00000	8.000000	12.00000	11.00000
Std. Dev.	1.448137	2.316741	1.596061	1.649707
Skewness	-0.388765	-1.225884	-0.207714	-0.551392
Kurtosis	2.805735	5.183162	2.590441	2.989001
Jarque-Bera Probability	1.873353	31.43398	0.992596	3.547401
	0.391928	0.000000	0.608780	0.169704
Sum	1029.000	1076.000	1046.000	1035.000
Sum Sq. Dev.	144.7000	370.3429	175.7714	187.7857
Observations	70	70	70	70

Sumber : Hasil olah data EViews.12 2021

Hasil statistik deskriptif diatas menunjukkan nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel.

4.3 Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel.5

Hasil Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 12/08/21 Time: 23:18
 Sample: 1 70
 Included observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.689236	2.607164	3.332831	0.0014
X1	0.410912	0.132974	3.090169	0.0029
X2	0.002594	0.083083	0.031221	0.9752
X3	0.001084	0.122597	0.008846	0.9930
R-squared	0.130303	Mean dependent var		14.78571
Adjusted R-squared	0.090772	S.D. dependent var		1.649707
S.E. of regression	1.573053	Akaike info criterion		3.799358
Sum squared resid	163.3166	Schwarz criterion		3.927844
Log likelihood	-128.9775	Hannan-Quinn criter.		3.850394
F-statistic	3.296172	Durbin-Watson stat		1.655754
Prob(F-statistic)	0.025757			

Sumber : Hasil olah data EViews.12 2021

Mengacu pada tabel yang disajikan tersebut di atas, dengan ini dihasilkan bahwa permodelan untuk persamaan regresi yang didapatkan ialah sebagaimana di bawah ini:

$$Y = 8,689236 + 0,410912 X_1 + 0,002594 X_2 + 0,001084 X_3 + e$$

a. Hasil Uji Statistik t

Mengacu pada hasil dari pengujian t menjelaskan bahwa variabel bebas dari kesadaran wajib pajak diperoleh t_{hitung} ini ialah senilai 3,332831 dengan probabilitas ialah senilai 0,0029. Dimana dalam penelitian ini nilai t_{tabel} ialah senilai 1,994945. Dengan ini dapat dihasilkan kesimpulan bahwa t_{hitung} (3,090169) > t_{tabel} (1,994945) dengan probabilitas < 0,05, yang artinya menolak H_0 dan menerima H_1 . Dengan ini dapat dihasilkan kesimpulan bahwa hipotesis pertama ini menjelaskan bahwa variabel kesadaran wajib pajak ini secara parsial memberi sumbangsih pengaruh signifikan dan juga positif pada variabel terikat dari kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang ada pada SAMSAT Balaraja Kabupaten Tangerang ini diterima.

Berikut hasil uji t dari variabel sanksi pajak diperoleh t_{hitung} ialah senilai 0,031221 dengan probabilitas ialah senilai 0,9752. Dimana dalam penelitian ini nilai t_{tabel} ialah senilai 1,994945. Dengan ini dapat dihasilkan kesimpulan bahwa t_{hitung} (0,031221) < t_{tabel} (1,994945) dengan probabilitas > 0,05, yang artinya menerima H_0 dan menolak H_1 . Dengan ini dapat dihasilkan kesimpulan bahwa hipotesis pertama ini menjelaskan bahwa variabel sanksi pajak ini secara parsial memberi sumbangsih pengaruh signifikan dan juga positif pada variabel terikat dari kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang ada pada SAMSAT Balaraja Kabupaten Tangerang ini ditolak.

Berikut hasil uji t dari variabel kualitas pelayanan diperoleh t_{hitung} ialah senilai 0,008846 dengan probabilitas ialah senilai 0,9930. Dimana dalam penelitian ini nilai t_{tabel} ialah senilai 1,994945. Dengan ini dapat dihasilkan kesimpulan bahwa t_{hitung} (0,008846) < t_{tabel} (1,994945) dengan probabilitas > 0,05, yang artinya menerima H_0 dan menolak H_1 . Dengan ini dapat dihasilkan kesimpulan bahwa hipotesis pertama ini menjelaskan bahwa variabel kualitas layanan ini memberi sumbangsih pengaruh signifikan dan juga positif pada variabel terikat dari kepatuhan

wajib pajak kendaraan bermotor yang ada pada SAMSAT Balaraja Kabupaten Tangerang ini ditolak.

b. Hasil Uji Statistik F

Berdasarkan hasil uji F menyatakan bahwa diperoleh F_{hitung} ialah senilai 3,296173 dengan probabilitas ialah senilai 0,025757. Dimana dalam penelitian ini diperoleh nilai F_{tabel} ialah senilai 2,737492. Dengan ini dapat dihasilkan kesimpulan bahwa F_{hitung} (3,296173) > F_{tabel} (2,737492) dengan probabilitas < 0,05, yang artinya menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa secara simultan kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan kualitas pelayanan bersama-sama memberi sumbangsih pengaruh signifikan dan juga positif pada variabel terikat dari kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang ada pada SAMSAT Balaraja Kabupaten Tangerang ini diterima.

5 PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa Secara parsial variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar kendaraan bermotor di SAMSAT Kabupaten Tangerang, hal ini mendukung penelitian Haviz Herdiyatna dan Suyono Salamun (2020) yang menyatakan variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara parsial sanksi pajak berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar kendaraan bermotor di SAMSAT Kabupaten Tangerang, hal ini berbeda dengan penelitian Franciskus, dkk (2018). Secara parsial kualitas pelayanan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar kendaraan bermotor di SAMSAT Kabupaten Tangerang, hal ini berbeda dengan penelitian Dhalifah N.R dan Yuniarti

Herwinarni (2018).. Sementara itu secara simultan variabel kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar kendaraan bermotor di SAMSAT Kabupaten Tangerang dengan nilai $F_{hitung} (3,296173) > F_{tabel} (2,737492)$ dan probabilitas $< 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, R. P dan Lyna, L. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Pengetahuan Korupsi dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Semarang. *Akuntansi Megantara Vol.1 No.2*.
- Herdiyatna, H dan Suyono, S. (2020). Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Penghindaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kpp Pratama Jakarta Pulogadung Tahun 2020. *Jurnal Akuntansi dan Pasar Modal Vol 3, No.3 Year 2020*.
- IMAD Putra dan IK Jati. (2017). Analisis Faktot-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Tabanan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 18 (1), 557-587, 2017*.
- Nuroctaviani, Y. R dan Y.Agus Bagus Budi N. (2012). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak di Jakarta Kelapa Gading. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik Vol.7, No.1, Januari 2012*.
- Raharjo, T. P dan Licke, B. (2019). Pengaruh Pengetahuan Formal Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik Vol.13 No.2 Juli 2018 : 127-144*.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung : Rekayasa Sains.
- Statistik Privinsi Banten 2021. Retrieved from Badan Pusat Statistik Provinsi Banten: <https://banten.bps.go.id>
- Subarkah, J dan Maya, W. D. (2017). Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Kualitas Pelayanan, Dan Ketegasan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi dan Pajak Vol.17, No.02, Januari 2017*.
- Wahyono, F. E, dkk. (2018). Pengaruh Pemeriksaan Pajak ,Sanksi Pajak, Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik. Vol.12, No.2, Juli 2017*.

